



ANALISIS PENGARUH SIMPANAN, KREDIT, MODAL TERHADAP *RISK-RETURN* PERBANKAN SEBELUM - NEW NORMAL *COVID-19*

Otniel Edwina Priscilla Yusuf¹
otnieledwina@gmail.com

Posma S. J. K. Hutasoit²
posma.hutasoit@uki.ac.id

Jonny Siagian³
johni.siagian@uki.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia

ABSTRAK

Konsep risk dan return merupakan dasar fundamental dalam pengambilan keputusan investasi di sektor perbankan. Penelitian ini secara komprehensif menganalisis pengaruh empat variabel kunci: dana pihak ketiga (DPK), penyaluran kredit, kredit bermasalah (NPL/Non-Performing Loan), dan kecukupan modal (CAR/Capital Adequacy Ratio) terhadap kinerja risk-return pada empat bank BUMN terbesar di Indonesia (Bank Mandiri, BNI, BRI, dan BTN). Analisis dilakukan secara komparatif pada tiga periode waktu yang kritis: sebelum pandemi (2018-2019), selama pandemi (2020-2021), dan pasca pandemi COVID-19 (2022-2023). Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif dengan teknik purposive sampling. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan triwulanan dan tahunan yang dipublikasikan oleh masing-masing bank. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial, keempat variabel tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap return pada masa pra-pandemi dan masa pandemi. Namun di periode pasca pandemi, DPK menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan return. Sementara untuk risiko (risk), temuan penelitian mengungkapkan pola yang berbeda. Tidak ada satupun variabel yang berpengaruh signifikan di masa sebelum pandemi. Namun yang menarik, selama dan setelah pandemi, penyaluran kredit muncul sebagai satu-satunya faktor yang signifikan mempengaruhi tingkat risiko perbankan. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya manajemen DPK yang efektif dan kebijakan penyaluran kredit yang lebih selektif di era new normal banking. Temuan ini memberikan kontribusi berharga bagi praktisi perbankan dalam menyusun strategi pengelolaan risk-return yang optimal pasca krisis kesehatan global.

Kata Kunci: *Simpanan, kredit, modal, risk-return, covid-19*

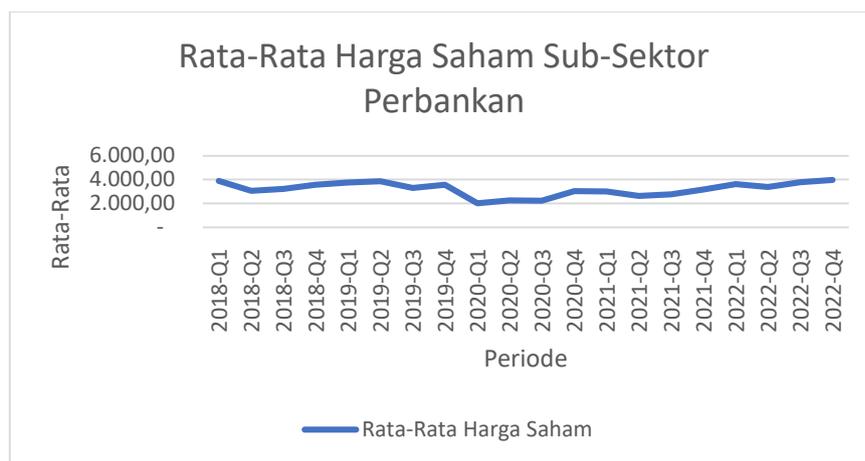
ABSTRACT

Risk and return represent fundamental concepts in banking investment decisions. This study provides a comprehensive examination of how third-party funds (DPK), credit distribution, non-performing loans (NPL), and capital adequacy (CAR) influence risk-return dynamics in Indonesia's state-owned banking sector, focusing on four major banks: Bank Mandiri, BNI, BRI, and BTN. The analysis compares three critical time periods: pre-pandemic (2018-2019), during the pandemic (2020-2021), and post-pandemic (2022-2023). The research employs an explanatory quantitative approach using purposive sampling methodology. Quarterly and annual financial reports published by each bank serve as secondary data sources. Regression analysis reveals several key findings. First, during pre-pandemic and pandemic periods, none of the four variables significantly impacted bank returns. However, in the post-pandemic phase, third-party funds emerged as having a statistically significant positive effect on returns. Regarding risk exposure, the study uncovered different patterns. No variables demonstrated significant influence before the pandemic. Notably, during and after the pandemic, credit distribution stood out as the sole factor significantly affecting banking risk levels. These findings carry important implications for banking practices. They highlight the growing importance of effective third-party fund management and more selective credit policies in the post-pandemic banking landscape. The results suggest that banks should adapt their risk management strategies to address changing financial dynamics in the wake of global health crises. This research contributes valuable empirical evidence to inform strategic decision-making in the banking sector during periods of economic recovery and transformation.

Keywords: *Deposits, credit, capital, risk-return, covid-19*

PENDAHULUAN

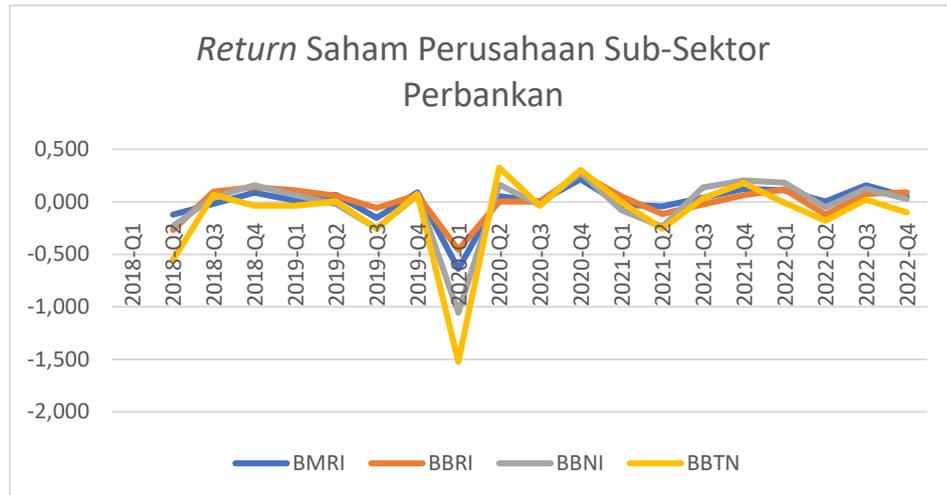
Semua korporasi secara konsisten berupaya untuk menaikkan harga sahamnya guna mengoptimalkan nilai perusahaan atau kekayaan investornya. Kenaikan harga saham suatu perusahaan di pasar modal sama dengan peningkatan nilai perusahaan. Istilah yang sering digunakan adalah “harga saham”, yang berfungsi sebagai metrik untuk menilai keadaan dan nilai organisasi. Pada saat tertentu, pelaku pasar menentukan harga saham berdasarkan pasar modal (Halim et al., 2022).



Sumber: IDX dan Data Diolah Penulis (2023)

Gambar 1
Rata-Rata Harga Saham Sub-Sektor Perbankan

Berdasarkan gambar 1, penurunan juga terjadi pada periode Triwulan I 2020, hal ini disebabkan karena terjadi untuk pertama kalinya *Covid-19* melanda Indonesia. Tercatat sebanyak tujuh perdagangan saham di BEI mengalami penghentian sementara perdagangan (*trading halt*) sejak awal tahun (Tantya, 2019). Turunnya IHSG ini berlangsung selama hampir dua tahun (Simanullang et al., 2023). Dengan adanya kebijakan pemerintah baik untuk penanggulangan pandemi *covid-19* serta ekonomi dan juga adanya sentiment positif, Indeks Harga Gabungan Saham berhasil keluar dari level terendahnya secara perlahan (Kennedy et al., 2023).



Sumber: IDX dan Data Diolah Penulis (2023)

Gambar 2
Return Saham Perusahaan Sub-Sektor Perbankan

Berdasarkan gambar 2, terjadi penurunan pada triwulan I tahun 2020 yang disebabkan oleh penurunan pasokan dan permintaan. Hukum penawaran dan permintaan menyatakan bahwa ada hubungan terbalik di antara keduanya. Ketika permintaan besar, harga saham pun meningkat. Sebaliknya, kenaikan harga asli saham mengakibatkan penurunan harga saham (Rombe & Sintha, 2023).

Penulis mengemukakan permasalahan pada penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagaimana volume Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada sub-sektor perbankan?
2. Bagaimana volume Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Risk Saham* pada sub-sektor perbankan?
3. Bagaimana volume Penyaluran Kredit *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada sub-sektor perbankan?
4. Bagaimana volume Penyaluran Kredit *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Risk Saham* pada sub-sektor perbankan?
5. Bagaimana volume Kredit Bermasalah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada sub-sektor perbankan?
6. Bagaimana volume Kredit Bermasalah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Risk Saham* pada sub-sektor perbankan?

7. Bagaimana volume Kecukupan Modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada sub-sektor perbankan?
8. Bagaimana volume Kecukupan Modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Risk Saham* pada sub-sektor perbankan?
9. Bagaimana volume Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Kredit Bermasalah *Non Performing Loan* (NPL) dan Kecukupan Modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara keseluruhan berpengaruh terhadap *Return Saham* pada sub-sektor perbankan?
10. Bagaimana volume Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Kredit Bermasalah *Non Performing Loan* (NPL) dan Kecukupan Modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara keseluruhan berpengaruh terhadap *Risk Saham* pada sub-sektor perbankan?
11. Bagaimana volume Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Kredit Bermasalah *Non Performing Loan* (NPL), Kecukupan Modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan variabel *Dummy D19* secara keseluruhan berpengaruh terhadap *Return Saham* pada sub-sektor perbankan pada periode sebelum, semasa dan setelah pandemi *covid-19*?
12. Bagaimana volume Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Kredit Bermasalah *Non Performing Loan* (NPL), Kecukupan Modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan variabel *Dummy D19* secara keseluruhan berpengaruh terhadap *Risk Saham* pada sub-sektor perbankan pada periode sebelum, semasa dan setelah pandemi *covid-19*?

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN MASALAH

Teori Sinyal

Untuk menentukan apakah informasi dipandang sebagai sinyal positif atau sinyal negatif, perusahaan mempelajari dan menafsirkan informasi yang disajikan kepada investor. Akibatnya, akan terjadi peningkatan aktivitas perdagangan saham, kenaikan harga saham, dan pertumbuhan nilai perusahaan. Di sisi lain, sinyal negatif dari investor berarti menurunnya kemauan investor untuk melakukan investasi sehingga menurunkan nilai perusahaan (Przepiorka & Berger, 2017).

Teori Pasar Efisien

Menurut prinsip pasar efisien, anomali return tidak diperoleh oleh pihak manapun, termasuk investor institusi atau individu. Harga yang ditetapkan dan ditampilkan di pasar berfungsi sebagai barometer informasi yang tersedia. Menurut teori pasar efisien, tidak mungkin meramalkan hubungan harga saham di masa

depan berdasarkan perubahan harga historis. Akibatnya, investor tidak dapat memahami pergerakan saham secara tepat dan akurat. Oleh karena itu, memperkirakan harga saham tidak dapat dilakukan hanya dengan menggunakan harga saham di masa lalu; sebaliknya, hal ini perlu mempertimbangkan semua informasi terkait. Ekuilibrium pasar baru tercipta ketika informasi baru tentang sekuritas saham tertentu memasuki pasar. Penetapan kembali harga keseimbangan baru yang cepat dan tepat di pasar sebagai respons terhadap informasi yang diperoleh baru-baru ini merupakan ciri keadaan pasar yang efisien (Rubinstein, 2002).

- a. Efisiensi Pasar Bentuk Lemah (*Weak Form Efficient*)
- b. Efisiensi Pasar Bentuk Setengah Kuat (*Semi-Strong Form Efficient*)
- c. Efisiensi Pasar Bentuk Kuat (*Strong Form Efficient*)

Teori Investasi

Investasi dapat didefinisikan sebagai tindakan mengorbankan konsumsi dan aset saat ini untuk mengalokasikan modal dengan harapan mencapai tingkat konsumsi dan aset yang lebih tinggi di masa depan. Investasi mengacu pada tindakan mengalokasikan dana dengan harapan mencapai hasil yang menguntungkan dan peningkatan nilai (Webster & Jensen, 2006). Investasi mengacu pada alokasi sumber daya untuk memperoleh produk yang tidak segera dikonsumsi. Tergantung pada durasinya, investasi dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok: investasi jangka pendek, investasi jangka menengah, dan investasi jangka panjang. Investasi berarti menyisihkan sejumlah uang untuk jangka waktu tertentu dengan harapan memperoleh uang kembali di masa yang akan datang. Investasi mengacu pada tindakan mengalokasikan sumber daya kepada suatu perusahaan atau institusi, dengan tujuan menghasilkan peningkatan kekayaan bagi investor dan entitas yang diinvestasikan. Investasi mengacu pada perolehan produk atau sekuritas oleh individu atau perusahaan dengan tujuan menambah persediaan modal mereka (Mankiw, 2013).

Pasar Modal

Pasar modal merupakan suatu pasar dimana pihak-pihak membutuhkan uang dapat bertransaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai kelebihan uang dengan cara membeli dan menjual aset. Sekuritas, bank komersial, dan semua perantara sektor keuangan lainnya juga merupakan komponen dari sistem keuangan yang terstruktur dengan baik. Pasar modal berfungsi sebagai tempat kegiatan investasi serta sumber pendanaan bagi dunia usaha, pemerintah, dan lembaga

lainnya(Syafril, 2020). Pasar modal menawarkan berbagai infrastruktur dan layanan untuk memfasilitasi pembelian, penjualan, dan operasi terkait lainnya.

Hipotesis Penelitian

Dari latar belakang informasi yang diberikan, penulis dapat mengajukan hipotesis, yaitu:

- H_{1a}: Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit, Kredit Bermasalah dan Kecukupan Modal Berpengaruh Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Sebelum Pandemi *Covid-19*
- H_{1b}: Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit, Kredit Bermasalah dan Kecukupan Modal Berpengaruh Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Semasa Pandemi *Covid-19*
- H_{1c}: Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit, Kredit Bermasalah dan Kecukupan Modal Berpengaruh Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Sesudah Pandemi *Covid-19*
- H_{2a}: Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit, Kredit Bermasalah dan Kecukupan Modal Berpengaruh Terhadap *Risk* Saham Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Sebelum Pandemi *Covid-19*
- H_{2b}: Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit, Kredit Bermasalah dan Kecukupan Modal Berpengaruh Terhadap *Risk* Saham Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Semasa Pandemi *Covid-19*
- H_{2c}: Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit, Kredit Bermasalah dan Kecukupan Modal Berpengaruh Terhadap *Risk* Saham Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Sesudah Pandemi *Covid-19*

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menggunakan pendekatan empiris, subjektif, terstruktur, terukur, dan rasional, serta memanfaatkan statistik sebagai alat analisis dan pengukuran (Sugiyono, 2019). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang merupakan data hasil gabungan dari *cross section* serta *time series*. Data ini mengkaji pengamatan atau pengukuran beberapa variabel yang dikumpulkan pada saat tertentu dari populasi sampel penuh atau *cross section*. Ini secara khusus berfokus pada pemanfaatan data deret waktu. atau *time series*.

Jenis Sumber Data

Peneliti mengandalkan data sekunder ketika membutuhkan informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung atau melalui pihak lain. Berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang bersumber dari BEI dan situs perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi periode 2018 hingga 2022, populasi penelitian ini adalah institusi-institusi yang terdaftar di BEI 2022. Dilakukan teknik *purposive sampling*, teknik ini merupakan metodologi pengambilan sampel secara *random* atau acak dimana kelompok sampel ditargetkan mempunyai kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti:

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2022.
- b. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan atau *annual report* triwulan pada periode 2018 – 2022.
- c. Perusahaan perbankan yang berada dibawah naungan Badan Umum Milik Negara (BUMN).

Tabel 1
Sampel Perusahaan

NO.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
2.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum Pandemi *Covid-19*

Tabel 2
Pengujian *Return* Sebelum *Covid-19*

Dependent Variable: RETURN				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/29/24 Time: 22:08				
Sample: 2018M01 2019M12				
Periods included: 24				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 96				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.103036	0.243223	0.423627	0.6728
DPK	-0.000914	0.002155	-0.423991	0.6726
LDR	-0.000745	0.001214	-0.613511	0.5411
NPL	0.002428	0.006260	0.387851	0.6990
CAR	0.002130	0.003411	0.624576	0.5338
R-squared	0.021450	Mean dependent var		-0.000158
Adjusted R-squared	-0.021563	S.D. dependent var		0.028652
S.E. of regression	0.028959	Akaike info criterion		-4.195197
Sum squared resid	0.076314	Schwarz criterion		-4.061638
Log likelihood	206.3695	Hannan-Quinn criter.		-4.141210
F-statistic	0.498687	Durbin-Watson stat		2.117805
Prob(F-statistic)	0.736729			

Sumber: Data Diolah Pribadi (Eviews 12)

Diperoleh nilai F hitung sebesar $0.498687 < F$ tabel yaitu sebesar 2.703594041 dan nilai sig. $0.736729 > 0.05$, maka H_{1a} ditolak dan H_0 diterima dan dapat disimpulkan variabel DPK, LDR, NPL dan CAR secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return* Perbankan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia sebelum Pandemi *Covid-19*.

Tabel 3
Pengujian *Risk* Sebelum *Covid-19*

Dependent Variable: RISK				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/29/24 Time: 22:12				
Sample: 2018M01 2019M12				
Periods included: 24				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 96				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.078125	0.057187	1.366137	0.1753
DPK	-0.000508	0.000507	-1.002301	0.3189
LDR	-8.83E-05	0.000285	-0.309425	0.7577
NPL	0.001507	0.001472	1.023911	0.3086
CAR	-0.000497	0.000802	-0.619718	0.5370
R-squared	0.148264	Mean dependent var	0.019326	
Adjusted R-squared	0.110825	S.D. dependent var	0.007221	
S.E. of regression	0.006809	Akaike info criterion	-7.090500	
Sum squared resid	0.004219	Schwarz criterion	-6.956940	
Log likelihood	345.3440	Hannan-Quinn criter.	-7.036513	
F-statistic	3.960142	Durbin-Watson stat	1.182433	
Prob(F-statistic)	0.005224			

Sumber: Data Diolah Pribadi (Eviews 12)

Diperoleh nilai F hitung sebesar $3.960142 > F$ tabel yaitu sebesar 2.703594041 dan nilai sig. $0.005224 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_{2a} diterima dan dapat disimpulkan variabel DPK, LDR, NPL dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Risk* Perbankan

Semasa Pandemi Covid-19

Tabel 4
Pengujian *Return* Semasa Covid-19

Dependent Variable: RETURN				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/29/24 Time: 22:13				
Sample: 2020M01 2021M12				
Periods included: 24				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 96				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.252492	0.143411	-1.760614	0.0817
DPK	0.001108	0.001182	0.937097	0.3512
LDR	0.001200	0.000677	1.772861	0.0796
NPL	-0.005229	0.004275	-1.223279	0.2244
CAR	0.003084	0.001823	1.691559	0.0942
R-squared	0.063959	Mean dependent var		-0.002670
Adjusted R-squared	0.022814	S.D. dependent var		0.032545
S.E. of regression	0.032172	Akaike info criterion		-3.984758
Sum squared resid	0.094189	Schwarz criterion		-3.851198
Log likelihood	196.2684	Hannan-Quinn criter.		-3.930771
F-statistic	1.554490	Durbin-Watson stat		1.682939
Prob(F-statistic)	0.193245			

Sumber: Data Diolah Pribadi (Eviews 12)

Diperoleh nilai F hitung sebesar $1.554490 < F$ tabel yaitu sebesar 2.703594041 dan nilai sig. $0.193245 > 0.05$, maka H_{1b} ditolak dan H_0 diterima dan dapat disimpulkan variabel DPK, LDR, NPL dan CAR secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return* Perbankan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia semasa Pandemi *Covid-19*.

Tabel 5
Pengujian *Risk* Semasa *Covid-19*

Dependent Variable: RISK				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/29/24 Time: 22:15				
Sample: 2020M01 2021M12				
Periods included: 24				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 96				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.025178	0.053307	-0.472318	0.6378
DPK	-1.26E-05	0.000439	-0.028753	0.9771
LDR	0.000576	0.000252	2.289594	0.0244
NPL	-0.002172	0.001589	-1.366747	0.1751
CAR	0.000219	0.000678	0.322753	0.7476
R-squared	0.168674	Mean dependent var		0.025502
Adjusted R-squared	0.132133	S.D. dependent var		0.012837
S.E. of regression	0.011959	Akaike info criterion		-5.964049
Sum squared resid	0.013014	Schwarz criterion		-5.830490
Log likelihood	291.2744	Hannan-Quinn criter.		-5.910062
F-statistic	4.615931	Durbin-Watson stat		1.704240
Prob(F-statistic)	0.001940			

Sumber: Data Diolah Pribadi (Eviews 12)

Diperoleh nilai F hitung sebesar $4.615931 > F$ tabel yaitu sebesar 2.703594041 dan nilai sig. $0.00194 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_{2b} diterima dan dapat disimpulkan variabel DPK, LDR, NPL dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Risk* Perbankan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia semasa Pandemi *Covid-19*.

Setelah Pandemi *Covid-19*

Tabel 6
Pengujian *Return* Setelah *Covid-19*

Dependent Variable: RETURN				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/29/24 Time: 22:16				
Sample: 2022M01 2022M12				
Periods included: 12				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.541408	0.229391	2.360202	0.0229
DPK	-0.006792	0.002937	-2.312024	0.0256
LDR	-0.000366	0.001099	-0.332881	0.7408
NPL	0.008014	0.006914	1.159064	0.2528
CAR	0.004002	0.002573	1.555736	0.1271
R-squared	0.139788	Mean dependent var		0.008124
Adjusted R-squared	0.059768	S.D. dependent var		0.021918
S.E. of regression	0.021253	Akaike info criterion		-4.766310
Sum squared resid	0.019423	Schwarz criterion		-4.571393
Log likelihood	119.3914	Hannan-Quinn criter.		-4.692651
F-statistic	1.746914	Durbin-Watson stat		2.124133
Prob(F-statistic)	0.157279			

Sumber: Data Diolah Pribadi (Eviews 12)

Diperoleh nilai F hitung sebesar $4.615931 > F$ hitung sebesar $2.168959 < F$ tabel yaitu sebesar 2.816466 dan nilai sig. $0.057978 > 0.05$, maka maka H_a ditolak dan H_{1c} diterima dan dapat disimpulkan variabel DPK, LDR, NPL dan CAR secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return* Perbankan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia setelah Pandemi *Covid-19*.

Tabel 7
Pengujian Risk Setelah Covid-19

Dependent Variable: RISK				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/29/24 Time: 22:18				
Sample: 2022M01 2022M12				
Periods included: 12				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.028111	0.068980	0.419689	0.6768
DPK	-0.000437	0.000858	-0.509191	0.6132
LDR	0.000372	0.000321	1.158124	0.2532
NPL	-0.000505	0.002019	-0.250349	0.8035
CAR	-0.000212	0.000751	-0.281563	0.7796
R-squared	0.071239	Mean dependent var		0.017345
Adjusted R-squared	-0.015157	S.D. dependent var		0.006159
S.E. of regression	0.006206	Akaike info criterion		-7.228375
Sum squared resid	0.001656	Schwarz criterion		-7.033458
Log likelihood	178.4810	Hannan-Quinn criter.		-7.154710
F-statistic	0.824560	Durbin-Watson stat		1.875849
Prob(F-statistic)	0.516818			

Sumber: Data Diolah Pribadi (Eviews 12)

Diperoleh nilai F hitung sebesar $0.82456 > F$ tabel yaitu sebesar 2.816466 dan nilai sig. $0.516818 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_{2c} diterima dan dapat disimpulkan variabel DPK, LDR, NPL dan CAR secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Risk* Perbankan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia setelah Pandemi *Covid-19*.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian terhadap *return* dan *risk* per periode tidak dapat menjelaskan penelitian sehingga penulis tidak dapat menarik kesimpulan untuk hasil regresi terhadap variabel *return*, dikarenakan hasil statistik yang buruk. Tetapi, setelah peneliti memodifikasi penelitian dengan menambahkan variabel *dummy*, hanya hasil penelitian terhadap *risk* yang menghasilkan *output* statistik yang dapat ditarik kesimpulan, bahwa prinsip perbankan lebih mengutamakan prinsip kehati-hatian dibandingkan keuntungan, dimana hal tersebut juga sejalan dengan fakta yang ada.

Implikasi Hasil Penelitian:

1. Manajemen Simpanan (DPK):

- Peningkatan DPK pasca pandemi berpengaruh signifikan terhadap *return*, menunjukkan pentingnya strategi penghimpunan dana yang kompetitif.
- Bank perlu memperkuat produk simpanan berbasis digital untuk menarik nasabah di era new normal.

2. Kebijakan Penyaluran Kredit:

- Penyaluran kredit menjadi penentu risiko selama dan setelah pandemi, mengindikasikan perlu adanya:
- Analisis kelayakan kredit yang lebih ketat
- Pemantauan *credit scoring* berbasis big data
- Restrukturisasi kredit sektoral yang terdampak COVID-19

3. Kecukupan Modal (CAR):

- Meski tidak signifikan memengaruhi *risk-return*, CAR tetap krusial sebagai *buffer* dalam krisis.
- Regulator perlu mempertimbangkan penyesuaian ketentuan modal minimum untukantisipasi krisis masa depan.

Rekomendasi Praktis:

1. Bagi Perbankan:

- Mengoptimalkan *digital banking* untuk penghimpunan DPK
- Menerapkan *risk-based pricing* pada penyaluran kredit
- Mengembangkan *stress testing* berbasis skenario krisis kesehatan global

2. Bagi Otoritas (OJK/BI):

- Penyempurnaan regulasi **loan-to-value** (LTV) sektor terdampak
- Insentif fiskal untuk bank yang meningkatkan **financing** ke UMKM pasca pandemi

Pengembangan Penelitian Mendatang:

1. Variabel Tambahan:

- Menambahkan variabel eksternal (contoh: kebijakan moneter, indeks ketidakpastian ekonomi).
- Analisis perbedaan *risk-return* bank BUMN vs. swasta

2. Metodologi:

- Pendekatan *mixed methods* (kuantitatif + wawancara ahli)
- Pemodelan *Vector Error Correction Model* (VECM) untuk melihat dinamika jangka panjang

3. Periodisasi:

- Memperluas cakupan tahun penelitian hingga 2024 untuk melihat konsolidasi *new normal*.
- Studi komparatif dengan negara ASEAN yang memiliki karakteristik pasar serupa

4. Teoritis:

- Pengujian *Trade-off Theory* vs. *Pecking Order Theory* dalam konteks *post-pandemic banking*.

Saran

Penelitian ini untuk topik penelitian yang sejenis disarankan untuk melakukan pembahasan lebih mendalam dengan menambahkan variabel independen lainnya yang berpengaruh terhadap *return*, dikarenakan variabel-variabel independen tersebut tidak dapat menjelaskan variabel dependen *return* dan juga memperbanyak priode penelitian dan menggunakan alat analisis yang lebih akurat untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih signifikan dan mendekati fenomena sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, B., Sembel, R., & Malau, M. (2022). *Financial Performance Analysis and The Effect of Profitability and Market Return on the Atock Return of PT Adaro Energy Indonesia Tbk - A Coal Mining Company in Indonesia. Communication Economics Organization International Congress* (M. A. Tarar & E. Siankwilimba, Eds.). NCM Publishing House. <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/9872>
- Kennedy, P. S. J., Mote, R., Situmorang, H., & Sitorus, F. (2023). *Analisis Beda atas Tingkat Pengembalian dan Risiko Beta Saham Sebelum dan Selama Kaus COVID - 19 pada Perusahaan Consumer Goods di BEI Periode 2018-2021*. <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/12065>
- Mankiw, N. G. (2013). *Macroeconomics*.
- Przepiorka, W., & Berger, J. (2017). *Signaling Theory Evolving: Signals and Signs of Trustworthiness in Social Exchange*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1515/9783110472974-018>
- Rombe, Y., & Sintha, L. (2023). *Kinerja Keuangan di Masa Pandemi Covid-19* (E. Damayanti, Ed.).
- Rubinstein, M. (2002). Markowitz's "Portofolio Selection": A Fifty-Year Retrospective. *The Journal of Finance*, 57, 1041–1045.
- Simanullang, R. M., Sembel, R., Kennedy, P. S. J., Lumbantoruan, R., & Tobing, S. J. L. (2023). *Pengaruh Indeks Harga Saham Global terhadap Indeks Harga Saham Indonesia Studi Kasus Sebelum dan Selama Periode Covid-19*. <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/12066>
- Syafril. (2020). *Bank & Lembaga Keuangan Modern Lainnya* (1st ed.).
- Tantya, N. R. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Risiko Investasi Saham pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Webster, E., & Jensen, P. H. (2006). Investment in Intangible Capital: An Enterprise Perspective. *Economic Record*, 82(256), 82–96.

LAMPIRAN

Tabel 1 Sampel Perusahaan

NO.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
2.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tabel 2 Pengujian *Return* Sebelum *Covid-19*

Dependent Variable: RETURN				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/29/24 Time: 22:08				
Sample: 2018M01 2019M12				
Periods included: 24				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 96				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.103036	0.243223	0.423627	0.6728
DPK	-0.000914	0.002155	-0.423991	0.6726
LDR	-0.000745	0.001214	-0.613511	0.5411
NPL	0.002428	0.006260	0.387851	0.6990
CAR	0.002130	0.003411	0.624576	0.5338
R-squared	0.021450	Mean dependent var	-0.000158	
Adjusted R-squared	-0.021563	S.D. dependent var	0.028652	
S.E. of regression	0.028959	Akaike info criterion	-4.195197	
Sum squared resid	0.076314	Schwarz criterion	-4.061638	
Log likelihood	206.3695	Hannan-Quinn criter.	-4.141210	
F-statistic	0.498687	Durbin-Watson stat	2.117805	
Prob(F-statistic)	0.736729			

Sumber: Data Diolah Pribadi (Eviews 12)

Tabel 3 Pengujian *Risk* Sebelum *Covid-19*

Dependent Variable: RISK				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/29/24 Time: 22:12				
Sample: 2018M01 2019M12				
Periods included: 24				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 96				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.078125	0.057187	1.366137	0.1753
DPK	-0.000508	0.000507	-1.002301	0.3189
LDR	-8.83E-05	0.000285	-0.309425	0.7577
NPL	0.001507	0.001472	1.023911	0.3086
CAR	-0.000497	0.000802	-0.619718	0.5370
R-squared	0.148204	Mean dependent var	0.019326	
Adjusted R-squared	0.110625	S.D. dependent var	0.007221	
S.E. of regression	0.006609	Akaike info criterion	-7.000500	
Sum squared resid	0.004219	Schwarz criterion	-6.956940	
Log likelihood	345.3440	Hannan-Quinn criter.	-7.036513	
F-statistic	3.960142	Durbin-Watson stat	1.182433	
Prob(F-statistic)	0.005224			

Sumber: Data Diolah Pribadi (Eviews 12)

Tabel 4 Pengujian Return Semasa Covid-19

Dependent Variable: RETURN				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/29/24 Time: 22:13				
Sample: 2020M01 2021M12				
Periods included: 24				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 96				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.252492	0.143411	-1.760614	0.0817
DPK	0.001108	0.001182	0.937097	0.3512
LDR	0.001200	0.000677	1.772861	0.0798
NPL	-0.005229	0.004275	-1.223279	0.2244
CAR	0.003084	0.001823	1.691559	0.0942
R-squared	0.063959	Mean dependent var	-0.002670	
Adjusted R-squared	0.022614	S.D. dependent var	0.032545	
S.E. of regression	0.032172	Akaike info criterion	-3.984758	
Sum squared resid	0.094189	Schwarz criterion	-3.851196	
Log likelihood	196.2684	Hannan-Quinn criter.	-3.930771	
F-statistic	1.554490	Durbin-Watson stat	1.682939	
Prob(F-statistic)	0.193245			

Sumber: Data Diolah Pribadi (Eviews 12)

Tabel 5 Pengujian Risk Semasa Covid-19

Dependent Variable: RISK				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/29/24 Time: 22:15				
Sample: 2020M01 2021M12				
Periods included: 24				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 96				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.025178	0.053307	-0.472316	0.6378
DPK	-1.26E-05	0.000439	-0.026753	0.9771
LDR	0.000576	0.000252	2.289594	0.0244
NPL	-0.002172	0.001589	-1.366747	0.1751
CAR	0.000219	0.000678	0.322753	0.7476
R-squared	0.168674	Mean dependent var	0.025502	
Adjusted R-squared	0.132133	S.D. dependent var	0.012837	
S.E. of regression	0.011959	Akaike info criterion	-5.964049	
Sum squared resid	0.013014	Schwarz criterion	-5.830490	
Log likelihood	291.2744	Hannan-Quinn criter.	-5.910062	
F-statistic	4.615931	Durbin-Watson stat	1.704240	
Prob(F-statistic)	0.001940			

Sumber: Data Diolah Pribadi (Eviews 12)

Tabel 6 Pengujian Return Setelah Covid-19

Dependent Variable: RETURN				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/29/24 Time: 22:16				
Sample: 2022M01 2022M12				
Periods included: 12				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.541408	0.229391	2.360202	0.0229
DPK	-0.006792	0.002937	-2.312024	0.0256
LDR	-0.000366	0.001099	-0.332881	0.7408
NPL	0.008014	0.006914	1.159064	0.2528
CAR	0.004002	0.002573	1.555736	0.1271
R-squared	0.139788	Mean dependent var		0.008124
Adjusted R-squared	0.059768	S.D. dependent var		0.021918
S.E. of regression	0.021253	Akaike info criterion		-4.766310
Sum squared resid	0.019423	Schwarz criterion		-4.571393
Log likelihood	119.3914	Hannan-Quinn criter.		-4.692651
F-statistic	1.746914	Durbin-Watson stat		2.124133
Prob(F-statistic)	0.157279			

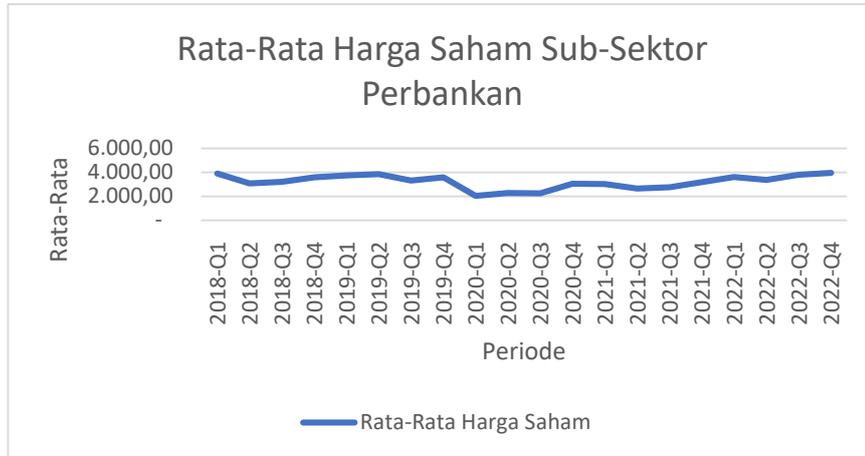
Sumber: Data Diolah Pribadi (Eviews 12)

Tabel 7 Pengujian Risk Setelah Covid-19

Dependent Variable: RISK				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/29/24 Time: 22:18				
Sample: 2022M01 2022M12				
Periods included: 12				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.028111	0.066980	0.419689	0.6768
DPK	-0.000437	0.000858	-0.509191	0.6132
LDR	0.000372	0.000321	1.158124	0.2532
NPL	-0.000505	0.002019	-0.250349	0.8035
CAR	-0.000212	0.000751	-0.281563	0.7796
R-squared	0.071239	Mean dependent var		0.017345
Adjusted R-squared	-0.015157	S.D. dependent var		0.006159
S.E. of regression	0.006206	Akaike info criterion		-7.228375
Sum squared resid	0.001656	Schwarz criterion		-7.033458
Log likelihood	178.4810	Hannan-Quinn criter.		-7.154716
F-statistic	0.824560	Durbin-Watson stat		1.875849
Prob(F-statistic)	0.516818			

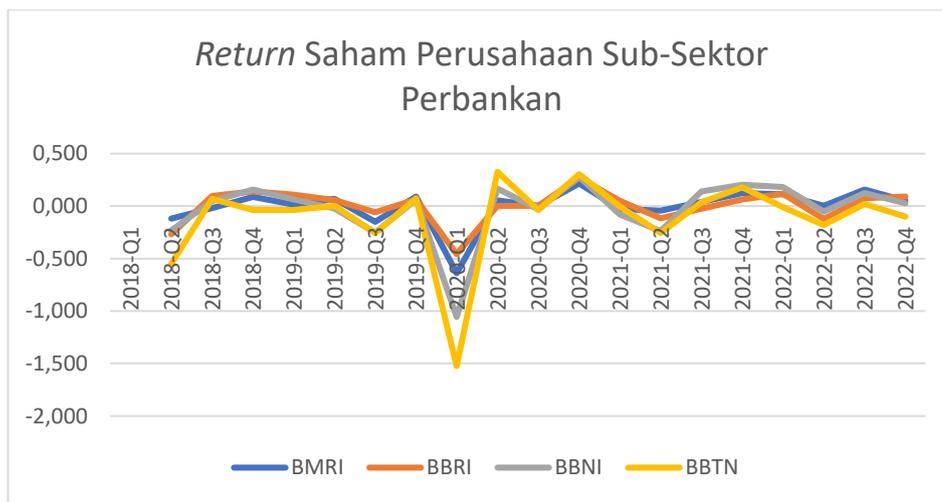
Sumber: Data Diolah Pribadi (Eviews 12)

Gambar 1 Rata-Rata Harga Saham Sub-Sektor Perbankan



Sumber: IDX dan Data Diolah Penulis (2023)

Gambar 2 Return Saham Perusahaan Sub-Sektor Perbankan



Sumber: IDX dan Data Diolah Penulis (2023)